ABSTRAK

Upaya dalam meningkatkan nilai mutu suatu pendidikan untuk siswa sebagai generasi penerus bangsa dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi dalam memberikan pendidikan terhadap siswa. Kompetensi seorang guru dapat dinilai ketika seorang guru telah melakukan tugasya sesuai dengan standar ketentuan yang dimiliki. Perangkingan potensi guru difungsikan untuk memotivasi guru agar giat dalam melakukan setiap aktivitas dan diharapkan akan berpengaruh positif terhadap kerjanya untuk menghadapi tantangan di era globalisasi ini. Data yang diolah untuk perangkingan potensi guru merupakan data penilaian guru sekolah dasar yang bersumber dari korwildik kecamatan batang kapas. Perangkingan ini didasarkan terhadap beberapa kriteria dan bobot yang ditentukan. Selanjutnya perangkingan ini diolah menggunakan sebuah sistem yang dibuat oleh peneliti. Perangkingan ini menggunakan sebuah metode yang dinamakan TOPSIS untuk membantu peneliti dalam melakukan perangkingan. Metode TOPSIS adalah salah satu metode pendukung keputusan multikriteria dengan prinsip alternatif yang dipilih harus memiliki jarak yang paling dekat dari solusi ideal positif dan negative. Hasil dari perangkingkan dengan metode TOPSIS adalah dapat mendukung keputusan perangkingan potensi guru menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Sehingga didapat nilai tertinggi ada pada alternatif ke 5 dengan nilai 0.7321 dan nilai yang terendah terdapat pada alternatif ke 1 dengan nilai 0.2218. Perangkingan potensi guru terbukti dapat membantu Dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten pesisir selatan khususnya korwildikcam kecamatan batang kapas dalam penentuan calon kepala sekolah.

Kata kunci : Perangkingan, potensi, guru, TOPSIS, kepala sekolah